BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 *Jenis Penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif (*descriptive research*). Secara teoritis (Arikunto, 2007: 234) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Adapun kajiannya menggunakan analisis kualitatif. Menurut Maleong (2010: 4) yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata yang diuraikan secara naratif.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud penelitian kualitatif disini adalah peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen kunci yang langsung mengadakan pengamatan di lapangan dan berinteraksi secara aktif dengan informan untuk memperoleh data yang obyektif. Selain itu, peneliti juga yang bertindak menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dalam mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga penelitian ini menjadi terfokus pada suatu realitas yang memberikan gambaran mengenai kompetensi kepribadian kepala madrasah dalam melakukan pembinaan kinerja guru MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.

3.2 *Waktu dan Tempat Penelitian*

3.2.1 *Waktu Penelitian*

Waktu pelaksanaan penelitian tesis ini dimulai sejak selesainya dilaksanakan ujian seminar proposal sampai dengan rampungnya proses pengumpulan dan pengolahan data penelitian di lapangan, serta termasuk proses koreksi atau bimbingan berlangsung yaitu dilakukan selama 5 bulan, dari bulan Desember 2020 sampai dengan April 2021.

3.2.2 *Tempat Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto tepatnya berada di Jl. Usaha Tani No. 60 Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. Hal yang menjadi pertimbangan yang mendorong penulis memilih lembaga pendidikan ini untuk dijadikan lokasi penelitian yaitu: Belum ada penelitian sebelumnya di madrasah ini yang membahas tentang kompetensi kepribadian kepala madrasah dalam pembinaan kinerja guru.

3.3 *Data dan Sumber Data*

Penulis dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang diambil langsung dari para informan di lapangan sesuai permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Jadi, data primer disini adalah data hasil wawancara penulis dengan para partisipan utama yang berjumlah 24 orang yaitu kepala madrasah sekarang yang telah menjabat dua tahun, guru, dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini seperti tenaga kependidikan,

peserta didik, pengawas madrasah, ketua yayasan, komite madrasah, dan masyarakat yang berdomisili sekitar madrasah. Untuk lebih terangnya dapat dilihat pada tabel daftar informan sebagai berikut:

Tabel. 3. 1

Daftar Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN/STATUS	Ket
1	Ratna, S.Pd.I	Kamad/PNS	
2	Satir Talib, S.Pd	Wa. Kamad/PNS	
3	Basran, S.Pd	Guru PNS	
4	Asmar Pagala, S.Ag., M.Si	Guru PNS	
5	Muhlis, S.Pd	Guru PNS	
6	Abd. Salam, S.Ag., M.Pd.I	Guru Honor Inpassing	
7	Sukmawati, S.Ip	Guru Honor Inpassing	
8	Jumriatin Ahmad, S.Sos	Guru Honor Inpassing	
9	Munandar, S.Pd.I	Guru Honor Inpassing	
10	Jumira, S.Pd	Guru Honor	
11	Pitri Yanti, S.Pd	Guru Honor	
12	Asmaidar, S.Pd	Guru Honor	
13	Muhammad Fadlan, S.E	Guru Honor/Staff TU	
14	Muh. Adrun	Siswa MAS Al-Irsyad	
15	Rezki Nasir	Siswa MAS Al-Irsyad	
16	Irene Natalia Putri	Siswa MAS Al-Irsyad	
17	Risnawati Imran	Siswa MAS Al-Irsyad	
18	Fadliyanti	Siswa MAS Al-Irsyad	
19	Dra. Mufarakah, M.Pd	Pengawas Madrasah	
20	Satir Abdullah, A.Ma	Ketua Yayasan	
21	Sarifuddin	Komite Madrasah	
22	Mustari	Masyarakat	
23	Rezky Ananda	Masyarakat	
24	Apriani Bakara	Masyarakat	

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2011: 137) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen dan sebagainya. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa

dokumentasi penting seperti profil madrasah, data guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.

3.4 *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi menurut Nawawi dan Martini (2006: 74) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam penelitian untuk mengetahui keadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data. Untuk itu, penulis dalam penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung (observasi partisipan) kepada kepala madrasah MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto untuk melihat mengenai kompetensi kepribadiannya dan juga kepada para dewan guru untuk mengetahui mengenai kinerja mereka dalam melakukan pembelajaran di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto.

Adapun alat bantu yang dipakai penulis sebagai pedoman pengamatan pada saat proses pengumpulan data yaitu berupa pedoman observasi yang terdiri dari indikator-indikator mengenai kompetensi kepribadian kepala madrasah dan kinerja guru MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kab. Konawe. Dalam observasi ini, penulis mendapatkan hambatan yaitu penelitian ini dilakukan pada masa pendemi covid 19, sehingga alokasi waktu sekolah berkurang yaitu dilaksanakan antara jam 07.00 sampai 11.00 dan jadwal sekolah pun hanya 2 kali dalam seminggu pembelajaran tatap muka, selebihnya melalui daring. Hal ini membuat penulis agak kesulitan dalam melakukan observasi terutama mengenai kinerja pembelajaran guru di kelas.

b. Wawancara

Wawancara sebagaimana yang diungkapkan Nawawi dan Ahmadi (2005: 83) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam hal ini, penulis mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dalam penelitian ini, yaitu kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, pengawas madrasah, ketua yayasan, komite madrasah, dan masyarakat di sekitar madrasah untuk mengetahui mengenai kompetensi kepribadian kepala madrasah dan kinerja guru. Wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara semi terstruktur karena dalam pelaksanaannya lebih luas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Adapun alat bantu yang digunakan penulis dalam proses wawancara ini yaitu pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tentang kompetensi kepribadian kepala madrasah dan kinerja guru MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto. Selain itu, penulis mendapatkan kendala saat wawancara dengan informan yaitu adanya guru yang memberikan keterangan kurang relevan dengan keadaan sebenarnya karena ingin terlihat baik dan kontradiksi dengan informan lain.

c. Dokumentasi

Subagyo (1991: 202) mengatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Adapun dokumen yang penulis peroleh untuk mendukung atau melengkapi data penelitian ini yaitu sejarah singkat berdirinya MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto, visi misi, data kepala madrasah yang pernah menjabat,

struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana, pinger guru, catatan pertemuan rapat dewan guru, program pembinaan/penguatan kinerja guru, RPP, dan regulasi kedisiplinan guru MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto.

Adapun alat bantu yang dipakai penulis yaitu berupa *Check list* dokumentasi. Penulis membuat catatan peristiwa dalam bentuk tulisan langsung atau arsip-arsip, dan foto kegiatan saat penelitian di MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe. Sedangkan untuk kendala yang didapatkan penulis yaitu adanya beberapa data penting yang sulit ditemukan kapan peristiwa itu terjadi seperti tanggal dan bulan mengenai momen pergantian kepala madrasah.

3.5 *Teknik Analisis Data*

Data-data yang diperoleh dari penelitian di lapangan akan dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Menurut Sugiyono (2011: 337) proses pengolahannya melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga tahapan dalam pengolahan dan analisis data yaitu:

a. Reduksi data, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada masalah pokok yang dianggap penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut kompetensi kepribadian kepala madrasah dalam pembinaan kinerja guru MAS Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kec. Lalonggasumeeto Kab. Konawe.

b. Penyajian data yaitu teknik yang digunakan oleh penulis agar data yang diperoleh dalam jumlah yang banyak dapat dikuasai dan dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan teks naratif.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam rangka mencari makna data dan mencoba menyimpulkannya. Penarikan kesimpulan tersebut dilakukan dengan pola indukatif, yaitu kesimpulan umum yang ditarik dari pernyataan yang bersifat khusus. Selain menggunakan pola induktif, penulis juga menggunakan pola deduktif, yakni dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat lebih umum. Kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

3.6 *Pengujian Keabsahan Data*

Dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Hal ini, dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Maleong (2010: 324) menyebutkan bahwa ada beberapa macam kriteria mengenai keabsahan data antara lain yaitu *kredibility* (kepercayaan), *transferbility* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *konfirmability* (kepastian obyektifitas penelitian). Oleh sebab itu, untuk mengecek dan memastikan keabsahan data penelitian yang ditemukan di lapangan, maka penulis menggunakan uji *kredibility* dengan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

a. Triangulasi yaitu penulis disini telah melakukan pengecekan keabsahan data yang telah didapatkan di lapangan berdasarkan sudut pandang yang berlainan seperti penulis membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (triangulasi sumber), membandingkan data observasi dengan hasil

wawancara dengan para informan (triangulasi metode), dan pengecekan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda (triangulasi waktu).

b. Perpanjangan pengamatan yaitu penulis memperpanjang pengamatan dengan partisipan yang pernah dijumpai dalam rangka menggali informasi secara mendalam, sehingga hal ini dapat meminimalisir kemungkinan adanya informasi yang belum sempat terungkap atau disembunyikan. Disini penulis telah melakukan perpanjangan pengamatan selama 5 bulan yaitu sejak dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan April 2021.

c. *Membercheck* yaitu penulis telah melakukan proses konfirmasi kembali kepada para informan mengenai data yang telah diperoleh di lapangan. Hal itu, penulis lakukan untuk mengetahui sejauh mana data yang diterima telah sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh para informan tersebut sebelum ditulis dalam pembahasan hasil penelitian tesis ini.